

HUBUNGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI KERJA PADA GURU SD NEGERI KEC. MLATI YANG MEMBERLAKUKAN KEBIJAKAN *WORK FROM HOME* SELAMA PANDEMIK COVID-19

**Erika Putri Rajagukguk
Yanies Novira**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: @erikarajagukguk08@gmail.com

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu komponen sumber daya manusia pendidikan yang harus dikelola dan dikembangkan terus-menerus. Pada maret 2020 pemerintah menghimbau guru untuk melakukan work from home dengan proses belajarmengajarsecara daring/online. Kegiatan dan tanggung jawab yang dijalani dalam waktu bersamaan menyebabkan sebagian guru yang sedang work from home melakukan prokrastinasi dalam pekerjaannya. Prokrastinasi memiliki beberapa bentuk salah satunya adalah menghabiskan waktu berjam-jam untuk menjelajahi internet. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara problematic internet use danprokrastinasikerjapada Guru SD NegeriKecamatanMlati yang memberlakukan kebijakan work from home selama pandemik covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 subjek untuk uji coba dan 61 subjek sebagai sampel penelitian setelah uji coba. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuanSPSS version 26.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara problematic internet use dengan prokrastinasi kerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,483 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi <0,05 Maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel problematic internet use dengan prokrastinasi kerja. Problematic internet use memberikan sumbangan efektif terhadap prokrastinasi kerja sebesar 23,3%.

Kata Kunci : *Guru, Problematic Internet Use, Prokrastinasi Kerja*

THE RELATIONSHIP OF PROBLEMATIC INTERNET USE WITH WORK PROCRASTINATION BEHAVIOR AT STATE ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS, KEC. MLATI IMPLEMENTS THE WORK FROM HOME POLICY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Erika Putri Rajagukguk
Yanies Novira

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: @erikarajagukguk08@gmail.com

ABSTRACT

Teachers are one component of educational human resources that must be managed and developed continuously. In March 2020 the government urges teachers to work from home with an online teaching and learning process. Activities and responsibilities that are carried out at the same time cause some teachers who are working from home to procrastinate in their work. Procrastination takes several forms, one of which is spending hours surfing the internet. This study was conducted to find out the relationship between problematic internet use and work procrastination in Mlati District Elementary School teachers who enforce work from home policies during the covid-19 pandemic. The research method used is correlational quantitative research. The sampling technique used is purposive sampling. The number of samples used in this study were 60 subjects for the trial and 61 subjects as the research sample after the trial. Hypothesis testing in this study uses product moment correlation analysis techniques using SPSS version 26.0 for Windows. The results show that there is a relationship between problematic internet use and work procrastination with a correlation coefficient value of 0.483 and a significance value of 0.000 because the significance value is <0.05. It means that there is a significant relationship between problematic internet use variables and work procrastination. Problematic internet use provides an effective contribution to work procrastination by 23.3%.

Keywords: *Teacher, Problematic Internet Use, Work Procrastination*